An-Nuqṭah
Journal of Education & Community Service

ISSN (Print): 2809-199X
ISSN (Online): 2809-154X

Vol. 1 No. 1 November 2021 | Page 7-12

Journal Homapage: https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/issue/view/59

Penerapan Media Gambar pada Pembelajaran *Mahārah Al-Kitābah* di MA Irsyadun Nasyi'in

Zainuri[*)], **Hilmi Mufidah Afiyatul Jannah**
Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah, Kencong, Jember, Jawa Timur, Indonesia

DOI: https://doi.org/10.1234/an-nuqṭah.v1i1.589

Keywords:
Picture media, *mahārah al-kitābah*, learning media

ABSTRACT

The application of image media to *mahārah al-kitābah* learning is a solution in learning Arabic that can be used at all levels of education. Learning *mahārah al-kitābah* orients students to have Arabic writing skills. One of the media that can help success in learning *mahārah al-kitābah* is picture media in the form of printing. This study aimed to describe the application of the image media in learning *mahārah al-kitābah* in class X IPS MA Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Puger Jember by describing the learning process. The research method used was a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and tests. The results of the application of picture media showed that 31% of students were very capable in learning *mahārah al-kitābah* through the application of picture media, 42% of students were able, and 27% of students were less able in their learning. This media can be an alternative for students' success in learning *mahārah al-kitābah* in learning Arabic.

Kata Kunci:
Media gambar, kompetensi menulis, media pembelajaran

Penerapan media gambar terhadap pembelajaran *mahārah al-kitābah* merupakan solusi dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan pada semua tingkat pendidikan. Pembelajaran *mahārah al-kitābah* mengorientasikan siswa untuk memiliki keterampilan menulis bahasa Arab. Salah satu media yang dapat membantu keberhasilan pada pembelajaran *mahārah al-kitābah* adalah media gambar yang berbentuk printing. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan penerapan media gambar tersebut dalam pembelajaran *mahārah al-kitābah* pada kelas X IPS MA Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Puger Jember dengan mendeskripsikan proses pembelajarannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil penerapan media gambar menunjukkan bahwa 31% siswa sangat mampu dalam pembelajaran *mahārah al-kitābah* melalui penerapan media gambar, 42% siswa mampu, dan 27% siswa kurang mampu pada pembelajarannya. Media ini dapat menjadi alternatif keberhasilan siswa dalam mempelajari *mahārah al-kitābah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Article history:
Received 1 November 2021
Received in revised form 13 November 2021
Accepted 16 November 2021
Available online 20 November 2021

Corresponding author:
zainuri1922@gmail.com (Zainuri)

1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan untuk berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya tangkap antara peserta didik yang satu dengan yang lain berbeda. Oleh sebab itu, media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam suatu proses pendidikan. Pada perkembangan era modern ini, proses pembelajaran bahasa Arab harus menghadirkan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar siswa dapat menguasai empat *mahārah* yang meliputi *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara), *mahārah qirā'ah* (keterampilan membaca), *mahārah istimā'* (keterampilan menyimak), dan *mahārah kitābah* (keterampilan menulis). Melalui media pembelajaran akan mempermudah peserta didik mengaplikasikan keterampilan dalam bahasa Arab secara lebih efektif, seperti halnya keterampilan menulis dalam membuat karangan yang bermakna.

Kuraedah (2015) menyebutkan bahwa *mahārah al-kitābah* merupakan keterampilan yang tidak bisa diabaikan karena keterampilan menulis mempunyai hubungan erat dengan proses berpikir sebagai wujud ekspresi dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan aspek berbahasa yang tidak sederhana karena pada tulisan atau mengarang menuntut untuk menata dan mengorganisasikan ide secara sistematis dan logis serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis sesuai dengan kaidah penulisan (Setiadi, 2017). Menurut Oktovan dkk. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis tidak dapat secara otomatis namun siswa harus membiasakan diri menggunakan latihan-latihan menulis karena pelajaran bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang sulit dipahami khususnya pada keterampilan menulis ini.

Media adalah alat untuk menyampaikan atau mengantar pesan-pesan pengajaran. Salah satu bentuk media tersebut adalah media gambar. Surur (2019) berpendapat bahwa media gambar menjadi sarana untuk memudahkan menyampaikan informasi melalui indra penglihatan daripada indra pendengaran atau bacaan berdasarkan faktor psikologis siswa. Oleh karena itu, pembelajaran dengan media gambar dapat dilihat oleh siswa dalam menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit daripada pembelajaran yang disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan. Media inilah yang mampu menumbuhkan ingatan materi yang mendalam sekaligus menumbuhkan rasa tertarik siswa pada pembelajaran bahasa Arab dan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan media dengan *mahārah al-kitābah* merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pengajaran secara optimal agar siswa mampu memahami *mahārah al-kitābah* dengan baik.

2. Metode

Berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar selama satu bulan yaitu Agustus-September 2021 di MA Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Puger Jember, siswa terkesan bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab secara klasikal karena monoton. Minat siswa yang rendah dalam pembelajaran bahasa Arab juga menjadi masalah yang serius sehingga perlu dilakukan riset. Peneliti menerapkan kreatifitas pembelajaran dengan media gambar yang dikhususkan pada *mahārah al-kitābah*.

Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan data observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dalam observasi peneliti mengamati secara langsung kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada pelajaran *mahārah al-kitābah* serta mengamati respon para peserta didik ketika pembelajaran menggunakan media gambar. Wawancara ditujukan kepada siswa kelas X IPS mengenai proses belajar-mengajar serta penggunaan media pembelajaran yang dilakukan pada *mahārah al-kitābah*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari betuk tulisan, foto, dan rekaman terkait pembelajaran bahasa Arab pada siswi kelas X IPS. Kemudian tes diberikan kepada siswa seperti latihan-latihan soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan berbahasa Arab setelah menggunakan media gambar.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena objek penelitian ini terfokuskan pada *mahārah al-kitābah* yang menggunakan media gambar yang diterapkan pada kelas X IPS MA Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Puger Jember. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, yaitu peneliti mencatat dan merinci data hasil observasi selama pembelajaran di kelas dengan media gambar. Berdasarkan hasil reduksi peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif, tabel, dan *chart*

terkait hasil pembelajaran *mahārah al-kitābah* berdasarkan data yang ditemukan di lapangan yang kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan sajian data tersebut.

Adapun alur riset yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

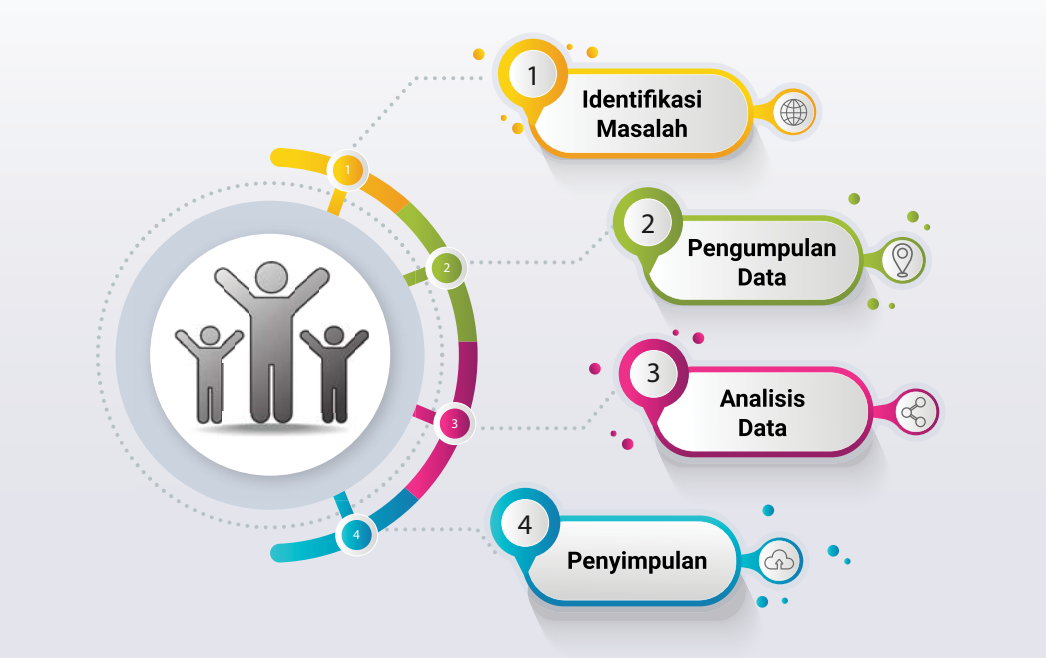

Gambar 1. Alur riset penerapan media gambar

3. Hasil dan Pembahasan

Menulis merupakan salah satu alat komunikasi teks yang digunakan manusia untuk mengungkapkan gagasan atau ide. Muradi (2016) mengatakan bahwa dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur ide, baik dalam hal apa yang diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Menulis di sini tidak semudah dengan menulis yang menggunakan bahasa Indonesia, karena menulis yang dimaksud oleh peneliti yaitu mendeskripsikan atau mengarang sesuatu yang telah dipikirkan lalu dituangkan dalam sebuah susunan kalimat yang berbentuk bahasa Arab.

Menurut Makrufah (2019) *kitābah* atau menulis merupakan media komunikasi bentuk tulisan yang dapat dibukukan bahkan diabadikan sepanjang masa, dapat dibaca silih berganti oleh setiap generasi karena tidak bergantung pada ruang dan waktu. Menulis yang efektif dapat dilakukan dengan menemukan suatu objek yang ingin diinforkasikan, setelah itu memikirkan dan merenungkan gagasan atau ide yang jelas, kemudian mengembangkan gagasan utamanya secara jelas dan terperinci sehingga pembaca dapat mengerti maksud dan tujuan dari tulisan tersebut. Dengan demikian media pembelajaran dapat menjadi medium untuk mempermudah siswa mendeskripsikan kalimat dalam bahasa Arab. Gambar adalah media yang paling tepat pada *mahārah al-kitābah* ini karena dapat membantu peserta didik untuk menuangkan gagasan yang telah dipikirkan sehingga dapat membentuk kalimat bahasa Arab dengan efektif.

Dengan tersedianya media gambar yang diajarkan kepada siswa dapat membantu mereka menumbuhkan semangat dalam belajar bahasa Arab khususnya pada *mahārah al-kitābah* (Sofiyah, 2019). Media gambar yang digunakan pada pembelajaran *mahārah al-kitābah* ini difungsikan untuk mengasah

keterampilan menulis pada materi tentang *A'ḍā' al-Usrah*. Media gambar telah disediakan untuk diisi oleh siswa terkait pembelajaran yang telah diterangkan sebelumnya. Setiap siswa diberikan kebebasan untuk mengarang percakapan meliputi anggota keluarga masing-masing.

Gambar 2. Media gambar yang digunakan (kiri) dan siswa mengisi kolom dialog (kanan)

Setelah melakukan pembelajaran melalui media gambar tersebut diperoleh hasil pembelajaran melalui kegiatan evaluasi sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas X IPS MA Irsyadun Nasyi'in

No.	NAMA	INDIKATOR			NILAI
		1	2	3	
1	Arifatus Sholehah	30	30	30	90
2	Atiqotus Sholehah	20	20	30	70
3	Ayu Antika	20	20	20	60
4	Cheril Faurotil Waheril	20	20	30	70
5	Dwi Anggi Julita	30	30	30	90
6	Eka Devi Novitasari	20	20	30	70
7	Fairus Firyal Firdausi	20	20	20	60
8	Hermalia Agustin	20	20	30	70
9	Imamasyitoh	20	20	30	70
10	Kafilatul Jannah	20	20	30	70
11	Kibtiyah Indayai	30	30	30	90
12	Nafidatul Firdaus	20	20	30	70
13	Nurul Azizah	20	20	30	70
14	Riska Wulandari	20	20	30	70
15	Rofiqoh Fitri Kamala	30	30	30	90
16	Siti Aisyah	30	30	30	90
17	Siti Husna Lailatul Hasanah	20	20	20	60
18	Siti Khoiriyah	20	20	20	60
19	Sofa Jumaiyah	30	30	30	90
20	Tatia Damai Ningrum	20	20	30	70

21	Toyyibatul Latifah	20	20	30	70
22	Ulfa Wardatul Jannah	20	20	20	60
23	Zahrofil Latus S	20	20	20	60
24	Nurul Badriah	30	30	30	90
25	Nina Alfiana	30	30	30	90
26	Nida'ul Khoiriyah Az Zakiyah	20	20	20	60
	NILAI RATA-RATA = 70				

Indikator penilaian :

1. Siswa mampu menerjemah bahasa Arab
2. Siswa mampu membuat karangan bahasa Arab
3. Siswa mampu menulis bahasa Arab sesuai *tarkīb al-kalimah*

Kriteria penilaian:

Sangat mampu = 81-100
Mampu = 71-80
Kurang mampu = 50-69

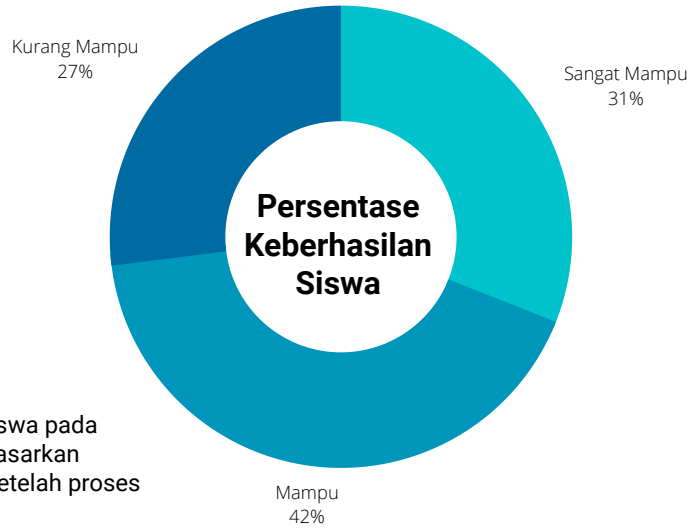

Gambar 3. Persentase keberhasilan siswa pada *mahārah al-kitābah* yang dihitung berdasarkan kriteria penilaian yang didapat siswa setelah proses pembelajaran.

Gambar 3 tersebut menunjukkan kebanyakan siswa kelas X IPS mampu menulis karangan berbentuk bahasa Arab melalui media gambar. Jadi penggunaan media gambar dalam pembelajaran *mahārah al-kitābah* dapat mematik keberhasilan secara signifikan dalam membuat karangan terkait *A'ḍā' al-Usrah* dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

Penerapan media gambar dalam pembelajaran *mahārah al-kitābah* pada siswa kelas X IPS Irsyadun Nasyi'in dapat menunjukkan perubahan yang signifikan. Dengan aspek visual ini, siswa memiliki daya ingat tinggi terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa lebih mudah mencerna pembelajaran bahasa Arab dan menunjukkan pada keberhasilan tujuan pembelajaran. Hilmi (2016) mengungkapkan cara memudahkan mencapai tujuan pembelajaran salah satunya dengan mengaitkan media terhadap pembelajaran bahasa Arab agar bentuk komunikasi yang dilaksanakan oleh guru lebih bermakna.

Sebagaimana pada hasil pembelajaran siswa kelas X IPS, mereka mampu menulis bahasa Arab sesuai dengan *tarkīb* secara benar sehingga mendapatkan predikat yang bagus. Hasil yang diperoleh ini hampir sama dengan pembelajaran yang dilakukan oleh Rizqi (2018) dalam meningkatkan motivasi kemampuan menulis karangan bahasa Arab melalui media gambar berseri dikelas IV. Namun pembelajaran bahasa Arab alangkah baiknya tidak berkutat pada kebenaran dalam penyusunan *tarkīb* saja, tapi juga memperhatikan aspek ketergunaan bahasa Arab itu sendiri di lingkungan Arab karena bahasa merupakan perwujudan dari kebudayaan suatu komunitas dalam literasi lisan maupun tulisan (Kafi, 2021).

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan media gambar terhadap pembelajaran *mahārah al-kitābah* kelas X IPS MA Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Puger Jember ini dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar dalam pembelakaran bahasa Arab dapat (1) membantu siswa dalam mengasah *mahārah al-kitābah*; (2) menumbuhkan semangat serta mempercepat siswa untuk mengarang dengan bahasa Arab dalam bentuk kalimat percakapan; dan (3) melatih siswa menulis karangan bahasa Arab sesuai pemikiran inovatif yang mereka miliki.

Media gambar yang diriset dalam penelitian ini keefektifannya masih terbatas pada *mahārah al-kitābah* dan memerlukan riset lanjutan dalam variabel yang berbeda seperti pada kompetensi selain *mahārah al-kitābah* atau pada gramatika dan kosakata. Meriset media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab memerlukan persiapan yang matang. Gambar yang digunakan alangkah baiknya menggunakan gambar berwarna agar lebih dapat menarik perhatian siswa untuk mengungkapkan karangan dalam bahasa Arab. Dalam meriset media gambar di waktu mendatang juga diperlukan pengukuran dalam segi cara siswa mengungkapkan, tidak hanya pada benar-salah secara gramatiknya.

References

Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal, 4(2*), 128-135.

Kafi, F. A. (2021). At-Ta'līm wa at-Ta'allum as-Siyāqī wa Mauqī al-Jazīrah li Ta'līm al-'Arabiyyah. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, *3*(1), 1-10.

Kuraedah, S. (2015). Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-TA›DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *8*(2), 82-98.

Makrufah, Y. K. (2019). Kitabah Sebaga Media Komunikasi Tulisan.

Muradi, A. (2016). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif.* Prenada Media.

Oktovan, I. P., Riyadi, M., & Masriah, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Menulis Terpimpin terhadap Peningkatan Siswa dalam Keterampilan Menulis. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *9*(1), 143-160.

Rizqi, M. R. (2018). Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(2),* 137-157.

Setiadi, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 9(1),* 31-39.

Sofiyah, S.(2019). Penggunaan Media Gambar Realitas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MAN 2 Rembang. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 1(2),* 165-179.

Surur, M. (2019). MEDIA GAMBAR DAN PERANANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *RISDA: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, *4*(2), 10-10.